BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program kerja sama dengan pihak kader-kader Posyandu di Desa Cibeureum telah berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang penulis rencanakan meskipun terdapat beberapa faktor kendala dalam pelaksanaan program KKL-PPM baik secara teknis maupun non teknis, namun semua itu dapat penulis lalui berkat batuan dari peserta KKL-PPM lainnya dan juga pihak lain yang turut membantu.

KKL-PPM yang dilaksanakan oleh pihak Unikom Program Studi Ilmu Pemerintahan di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung telah membuahkan suatu hubungan kekeluargaan serta terjalinnya tali silaturahim antar mahasiswa KKL-PPM dan warga setempat. Dengan adanya kerjasama dari warga membuat program-program KKL-PPM yang dilaksanakan yang merupakan suatu proses pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan menjadi sangat berarti dan sedikitnya dapat membantu masyarakat setempat.

Sehubungan dengan kegiatan perencanaan gebyar Posyandu di Desa Cibeureum, terdapat beberapa hal yang dapat dikatakan telah berhasil dilaksanakan, antara lain :

a. Membangun desa dengan melakukan sosialisasi kesehatan terhadap masyarakat dalam membentuk kelompok masyarakat sehat melalui kader-kader Posyandu desa.
b. Membentuk masyarakat yang kreatif dan edukatif dalam hal kesehatan masyarakat yang mampu bersaing dan bernilai tinggidan melaksanakan tugas dan fungsi Posyandu pada masyarakat atau desa dalam upaya pembentukan masyarakat yang sehat.

c. Membentuk Gebyar Posyandu Desa pada masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat membina dan mengevaluasi hasil kerja masyarakat dan kader-kader Posyandu yang bekerjasama dengan Pemerintahan Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung dan PT. Indofood.
d. Membentuk kader-kader Posyandu yang dapat melaksanakan peran dan fungsinya di Desa setempat dalam rangka peningkatan taraf kesehatan warga Desa serta mampu membentuk kerjasama yang baik dari berbagai pihak terkait.

Keberhasilan pengelolaan Posyandu memerlukan perencanaan dan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil. Selain itu diperlukan adanya kerjasama dengan berbagai sector terkait, disamping ketekunan dan pengabdian para pengelolanya, yang kesemuanya mempunyai peran startegis dalam menunjang keberhasilan penyelengaraan Posyandu.

Apabila kegiatan Posyandu dapat diselengarakan dengan baik, akan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Desa Cibeureum

5.2 Saran

Sebagai desa yang memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang baik dan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, Desa Cibeureum haruslah menjadi pioner desa terdepan, karena dengan potensi-potensi yang ada Desa Cibeureum dapat menjadi desa unggul khususnya di daerah Kabupaten Bandung. Berdasarkan pada kesimpulan yang didapatkan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui perencanaan program gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung, ada beberapa saran yang penulis sampaikan dalam kegiatan tersebut antara lain:

a. Kader-kader Posyandu yang telah terbentuk di RW setempat diusahakan selalu terbentuk berkelanjutan agar terbentuk suatu komunikasi dengan masyarakat dan aparatur desa terkait senantiasa untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat supaya terbentuknya masyarakat sehat.
b. Setelah terbentuknya kader-kader Posyandu senantiasa sebagai usaha berkelanjutan diusahakan pihak aparatur desa dan masyarakat bekerjasama agar kegiatan di Posyandu dapat berjalan secara kondusif.
c. Melakukan berbagai macam kerjasama dengan pihak-pihak instansi atau perusahaan tertentu misalnya Pemerintahan Kabupaten Bandung dan PT. Indofood.
d. Sebagai usaha berkelanjutan atas pemberdayaan masyarakat melalui Gebyar Posyandu Desa Cibeureum senantiasa apartur desa bersama-sama dengan pihak tertentu membentuk kawasan Desa Sehat Cibeureum.